

## ABSTRACT

**Lestari. Sari Inda. Language Styles of *Nemokno* in Javanese Wedding Ceremony. A Thesis. English Applied Linguistic. Graduate Program. State University of Medan. 2014.**

This study addressed the existence of language style of *Nemokno* in Javanese wedding ceremony in Asahan. The objectives of the study are (1) to describe language style of *Nemokno* in Javanese wedding ceremony, (2) to describe language style which is realized in Javanese wedding ceremony, (3) to describe the dominant language style. The method of the study is qualitative approach. It gives description about language styles used by the bride's side and the groom's side in *Nemokno* event in Javanese wedding ceremony. The object of this study is couple of newlywed in Javanese wedding ceremony which is held in Desa Pasar Lembu, Asahan, and the "*kiayi*" as the key informant. The data are the transcription of the Javanese *kiayi* utterances recording in Javanese wedding ceremony, especially in *Nemokno*. The data are transcribed into texts. The data are in the words form. The data sources are taken from the recording of the Javanese *kiayi*'s utterances. The data were analyzed by using Mile and Huberman's data analysis. The technique of collecting the data of this research is observation, interview, and documentation. The findings indicate that there were three language styles found in Javanese wedding ceremony, they were formal style, consultative style, and casual style. It is suggested to the bride's side and the groom's side in Javanese wedding ceremony to use the formal style to give clear answer and information and to show the great honor and respect to the other side and audience.



## ABSTRAK

**Lestari, Sari Inda. Gaya Bahasa *Nemokno* dalam Upacara Pernikahan Adat Jawa. A Thesis. Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Medan. 2014.**

Penelitian ini ditujukan untuk menunjukkan keberadaan gaya bahasa *Nemokno* dalam upacara pernikahan adat Jawa di Asahan. Objective dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan gaya bahasa *Nemokno* dalam upacara pernikahan adat Jawa, (2) untuk mendeskripsikan gaya bahasa yang terjadi di dalam upacara pernikahan adat Jawa, (3) untuk mendeskripsikan gaya bahasa yang dominan di dalam upacara pernikahan adat Jawa. Metode yg digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan qualitative. Penelitian ini mendeskripsikan tentang gaya bahasa yg digunakan oleh pihak pengantin wanita dan pihak pengantin pria dalam upacara pernikahan adat Jawa. Objek penelitian ini adalah pasangan yang baru saja menikah dengan menggunakan upacara pernikahan adat Jawa yang diadakan di Desa Pasar Lembu, Asahan, dan “*kiayi*” menjadi “*key informant*”. Data penelitian ini adalah rekaman transkrip dari pengucapan “*kiayi*” yang menggunakan bahasa Jawa, khususnya pada acara *Nemokno*. Data ditranskrip ke dalam teks. Data dibuat dalam bentuk kata-kata. Sumber data didapat dari rekaman pengucapan-pengucapan *kiayi*. Data dianalisis menggunakan data analisis Mile and Huberman. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, interview, dan dokumentasi. Penemuan menunjukkan bahwa ada tiga jenis gaya bahasa yg ditemukan dalam upacara pernikahan adat Jawa, yaitu gaya bahasa formal, gaya bahasa konsultatif atau bertanya dan gaya bahasa selaan. Disarankan bahwa pihak pengantin wanita dan pihak pengantin pria dalam upacara pernikahan adat Jawa menggunakan gaya bahasa formal untuk menjelaskan informasi sejelas-jelasnya dan untuk menghormati pihak lain dan tamu.